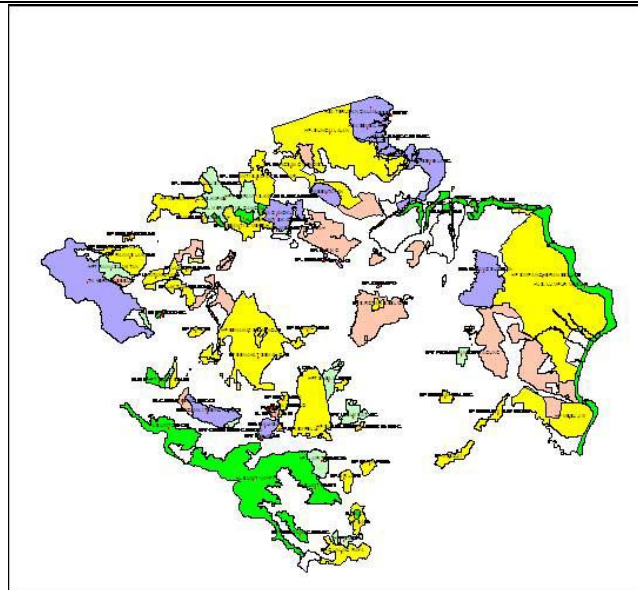


**1. Nama Program:** Program 3-7  
Rehabilitasi Hutan Lindung yang ada

**2. Lokasi**

Yang menjadi subyek tempat adalah Hutan Suaka Alam dan Hutan Lindung. Prioritas diberikan kepada keenam hutan yang mempunyai pekerja setempat untuk HSA. Padang Sugihan, HSA. Bentayan, HSA. Dangku, HSA. Gumai Pasemah, HSA. Isau-Isau Pasemah, PLG/TWA. Bukit Serelo. HSA. Sungai Sembilang yang diharapkan dapat dialihkan ke Taman Nasional.



**3. Tujuan**

- Untuk melindungi calon daerah dengan jenis pohon asli ke lokasi tersebut
- Untuk merehabilitasi keanekaragaman mahluk hidup di dalam daerah perlindungan yang ditunjuk

**4. Pihak Pelaksana**

- Balai KSDA bertanggungjawab terhadap pembangunan program, pembiayaan, pemilihan daerah prioritas, pemanggilan ahli dari luar, pembangunan batas hutan, evaluasi dan pemantauan hasil.
- Perluasan dinas di daerah hutan lindung, bertanggungjawab untuk melaksanakan program, bekerjasama dengan masyarakat setempat, mengawasi kondisi hutan dan habitat, serta memberikan pelatihan terhadap masyarakat setempat sebagai pekerja lapangan.
- Dinas kehutanan propinsi bertanggungjawab untuk persiapan bantuan terhadap perawatan, persediaan bibit dan bibit, kebijakan dalam melawan penebangan liar.

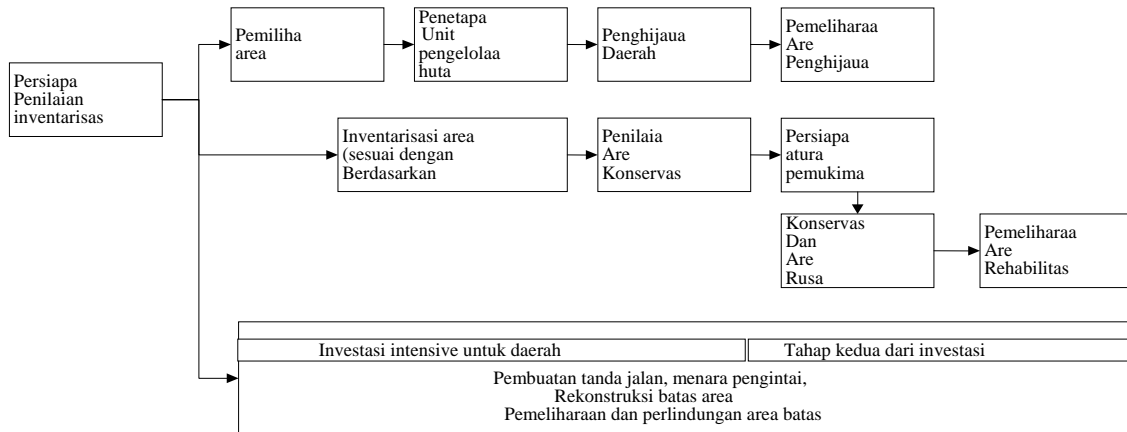
**5. Gambaran Program**

Program ini terdiri dari 6 kegiatan, yaitu:

- Pembangunan Batas Hutan
- Rehabilitasi Hutan (Prioritas diberikan terhadap hutan yang tidak ditutupi oleh pohon vegetasi)
- Rehabilitasi Habitat (Prioritas terhadap hutan dengan sisa pohon vegetasi)
- Penegakan Hukum,
- Pengembangan Sumberdaya Manusia
- Penelitian dan pemantauan

### 5. Gambaran Program (lanjutan)

Langkah-langkah untuk rehabilitasi daerah hutan lindung baru, adalah sebagai berikut:



Diharapkan DAS termasuk di dalam “Daftar DAS utama untuk Penghijauan (Departemen Kehutanan – Kimpraswil)” dan “DAS untuk Penghijauan dan Rehabilitasi berdasar SK 21 (Departemen Kehutanan)”

### 6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan adalah sebagai berikut

Program Prioritas		Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V				Tahun VI				Tahun VII			
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
3-7	<b>Rehabilitasi keberadaan hutan lindung</b>																												
3-7-1	Pembangunan batas wilayah hutan																												
	-Pembangunan dari batas area hutan																												
	-Pemeliharaan dan pengamanan dari batas area hutan																												
3-7-2	Pemantauan dan penelitian																												
	-Pemilihan area yang diprioritaskan																												
	-Pengeinventarisasian dari area yang dilestarikan																												
	-Evaluasi pelestarian daerah																												
	-Persiapan petunjuk habitat																												
3-7-3	Pembangunan SDM																												
	-Pengaturan unit pengelolaan hutan																												
	-Reboisasi daerah terbuka																												
	-Pemeliharaan daerah yang direboisasi																												
3-7-4	Reboisasi hutan produksi																												
	-Melakukan patroli, pengamatan menara, gerbang																												
3-7-5	Penegakan hukum																												
	-Rehabilitasi atas kerusakan daerah konservasi																												
	-Pemeliharaan daerah yang telah direhabilitasi																												

### 7. Biaya Program

Pembangunan Batas Hutan (42 x 30 km)	Rp. 2.232 juta
Penelitian dan pengawasan (6 tempat)	Rp. 227 juta
Pengembangan Sumberdaya Manusia (6 tempat)	Rp. 150 juta
Penghutan Kembali (6 tempat, 1.200 ha)	Rp. 1.651 juta
Penegakan Hukum (6 tempat)	Rp. 4.810 juta
Rehabilitasi Hutan (200 ha)	Rp. 1.900 juta
<b>Total</b>	<b>Rp. 13.487 juta</b>

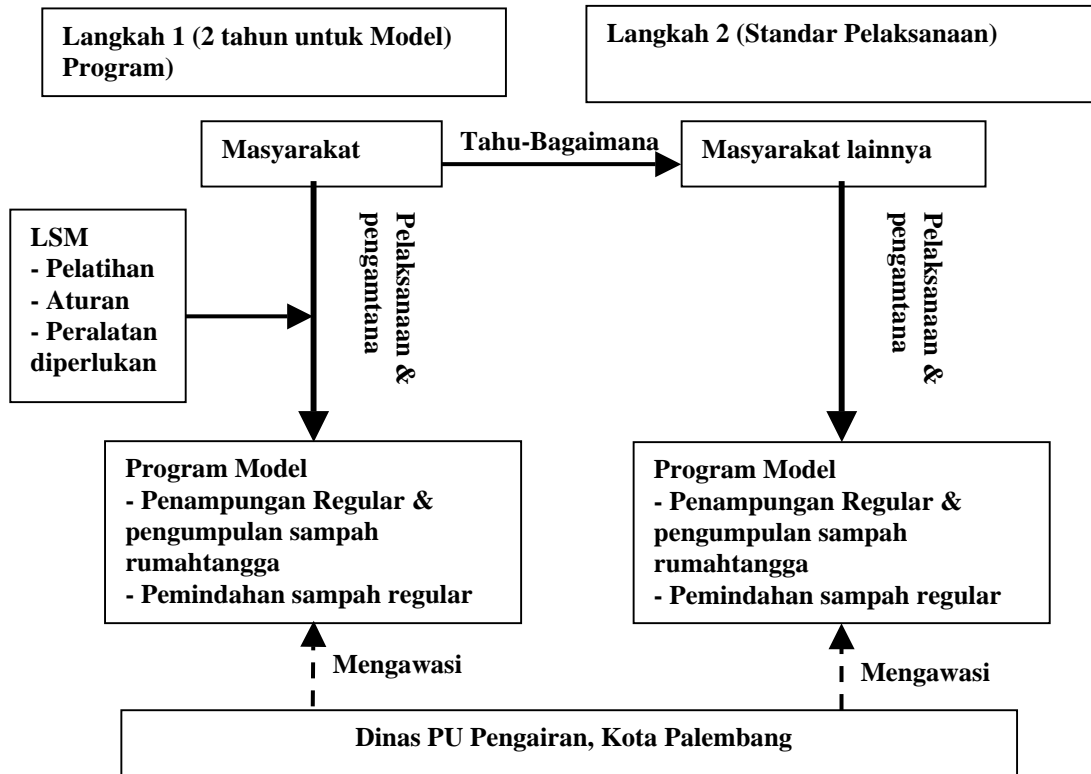
### 8. Lain-lain



### 5. Deskripsi Program (sambungan)

- Informasi umum untuk pencegahan pembuangan sampah,
- Mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan tersebut,
- Pemerataan kegiatan ke area drainase lainnya melalui mengetahui-bagaimana cara mencapai penyelesaian model proyek tersebut

Langkah-langkah dalam program drainase masyarakat tersebut adalah sebagai berikut :



### 6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Program Prioritas		Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V				Tahun VI				Tahun VII			
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
<b>Komponen 4 : Perbaikan Lingkungan Air Kota</b>																													
<b>4 - 1 Pengelolaan drainase masyarakat</b>																													
4-1-1	Model proyek	■				■				■				■				■				■				■			
4-1-2	Pemantauan proyek yang telah lewat	■				■				■				■				■				■				■			
4-1-3	Pelaksanaan standar	■				■				■				■				■				■				■			

### 7. Biaya Program

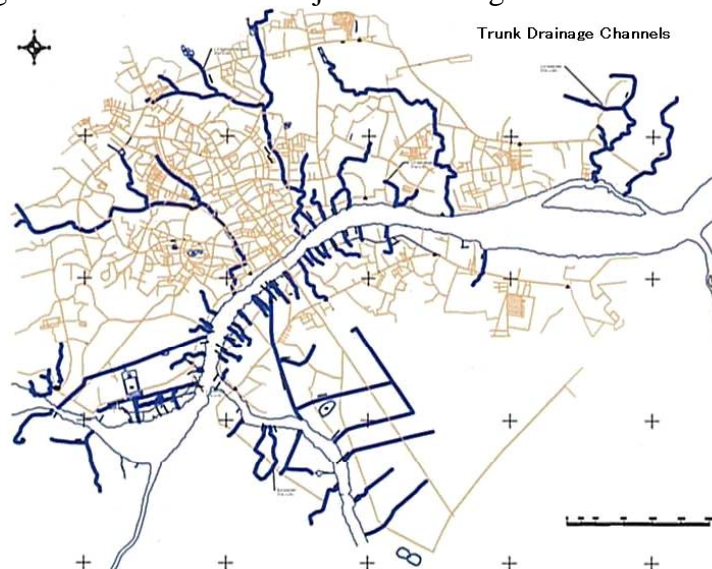
1. Biaya Langsung	
Model proyek	Rp. 400.000.000
2. Biaya Tidak Langsung	
Kontingensi Fisik	Rp. 40.000.000
3. Total	Rp. 440.000.000

### 8. Lain-lain

**1. Judul Program** : Program 4-3  
Perbaikan Peti Saluran Drainase

**2. Lokasi**

- Keseluruhan Kota Palembang (401 km<sup>2</sup>)
- Saluran drainase primer sampai sekunder
- Kasus yang dilaksanakan akan menjadi model bagi seluruh kota di DAS Musi



**3. Tujuan**

Terdapat 19 sistem drainase di kota Palembang. Sekalipun peti saluran telah diperbaiki pada drainase utama DAS di pusat kota, pemburukan dari fasilitas dan pengendapan lumpur ditemukan hampir di seluruh saluran. Penambahan kemampuan pemeliharaan secara teratur dari struktur tersebut merupakan syarat mutlak untuk konstruksi baru dari fasilitas.

Tujuan dari program ini adalah :

- Perbaikan air kota melalui perbaikan system drainase
- Membuat sebuah sistem untuk perbaikan sistem drainase
- Menambah kemampuan pemeliharaan fasilitas drainase secara teratur
- Meningkatkan kapasitas saluran drainase dan keadaan sanitasi, dan tata ruang kota

**4. Pelaksana**

- Dinas Kimpraswil, Kota Palembang

**5. Deskripsi Program**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Dinas PU Pengairan-Kota Palembang untuk memperbaiki dan memelihara fasilitas drainase dan meningkatkan air kota dengan perbaikan sebagaimana mestinya dan perbaikan dari peti saluran drainase di Kota Palembang.

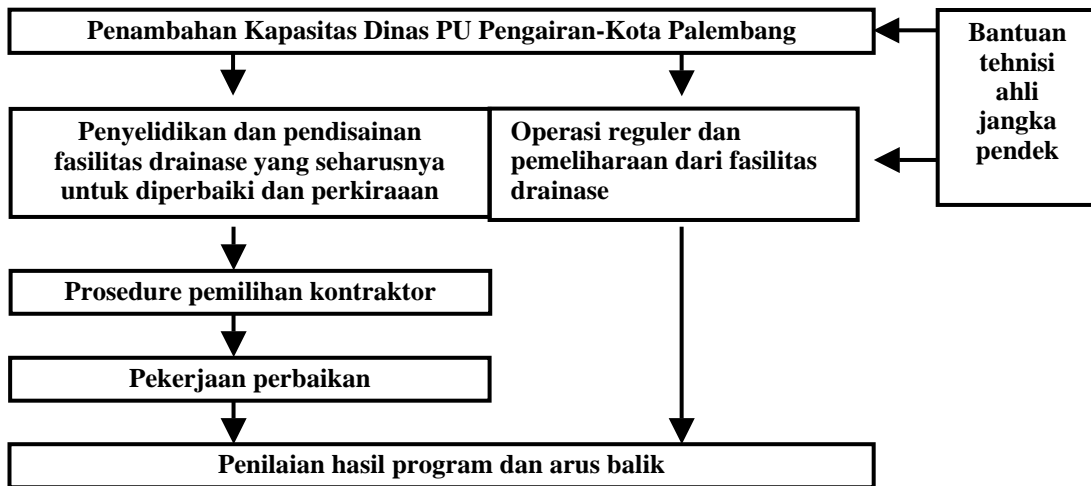
Program tersebut terdiri dari kegiatan utama sebagai berikut :

- Menambah kapasitas perorangan dan organisasi Dinas PU Pengairan-Kota Palembang untuk memperbaiki dan memelihara fasilitas drainase dengan bantuan jangka pendek teknisi ahli,

**5. Deskripsi Program (sambungan)**

- Penyelidikan dan pendisainan fasilitas drainase yang sebaiknya untuk diperbaiki dan untuk memperkirakan biaya proyek,
- Memilih kontraktor yang melakukan pekerjaan perbaikan,
- Memimpin pekerjaan perbaikan termasuk perbaikan fasilitas drainase yang sudah ada, penggalian sampah dan endapan,
- Memimpin pemeliharaan saluran drainase secara teratur,
- Mengevaluasi hasil program secara periodik dan meningkatkan program secara berkesinambungan.

Langkah-langkah untuk perbaikan peti saluran drainase adalah sebagai berikut :



**6. Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Program Prioritas		Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V				Tahun VI				Tahun VII							
No.	Judul	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
4 - 3	Rehabilitasi saluran drainase utama																																
4-3-1	Pembentukan sistem rehabilitasi	■	■	■	■																												
4-3-2	Rehabilitasi saluran utama																																

**7. Biaya Program**

1. Biaya Langsung

Penggalian sampah dan lumpur Rp. 7.875.000.000  
 Perbaikan peti saluran drainase Rp. 20.000.000.000

3. Biaya tidak langsung

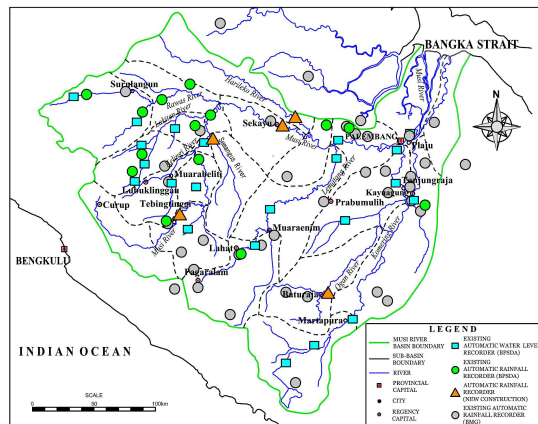
Biaya administrasi Rp. 1.394.000.000  
 Biaya jasa Engineering Rp. 1.181.000.000  
 Kontingensi fisik Rp. 3.045.000.000

4. Total Rp. 33.495.000.000

**8.Lain-lain**

**1. Judul Program: Program 5-1**  
Pembentukan Pemantauan Sistem Hidrologi

**2. Lokasi**



**3. Tujuan**

- Merasionalisasi jaringan kerja pemantauan dan pengumpulan data hidrologi (meteorologi, curah hujan, muka air, debit sungai dan laju sedimentasi) untuk analisis dan studi dasar penggunaan air.

**4. Badan Pelaksana**

- Balai PSDA Musi di bawah Dinas PU Pengairan bekerja sama dengan BMG dan instansi terkait lainnya

**5. Gambaran Program**

(1) Survei Inventaris (Program 5-1-1)

Balai PSDA Musi akan mengerjakan suatu inventarisasi secara detail stasiun hidrometri dan peralatan di lapangan dan di kantor, kondisi dan biaya perkiraannya untuk perbaikan dan peningkatan. Mempersiapkan rencana untuk memperbaiki dan merehabilitasi stasiun hidrometri dan mempersiapkan daftar peralatan dengan biaya pengadaan.

(2) Pembentukan Organisasi (Program 5-1-2)

Membuat Unit Informasi dan Data Sumberdaya Air pada Balai PSDA Musi (**Program 6-5-1**). Balai PSDA Musi akan bekerja sama dengan BMG dan membuat suatu peraturan untuk transfer data curah hujan dari BMG ke Balai PSDA Musi.

(3) Perkuatan Kelembagaan (Program 5-1-3)

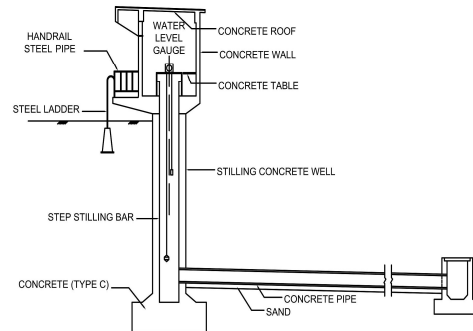
Balai PSDA Musi akan memegang peranan pada kelompok pemantauan hidrometri dan mempersiapkan rencana perkuatan kelembagaan. Memegang peranan pada perkuatan kelembagaan untuk para teknisi untuk usaha pemantauan hidrometri.

(4) Konstruksi Baru dan Perbaikan Fasilitas (Program 5-1-4)

Kelima stasiun pengukur ketinggian permukaan air berikut dibangun untuk memperbaiki distribusi stasiun dan meningkatkan sistem pengawasan saat ini. Pengukur ketinggian permukaan air otomatis dengan tipe pelampung akan dibangun pada stasiun yang baru.

- Sungai Musi di Tebing Tinggi (hulu Sungai Musi)
- Sungai Musi di Sekayu (pertengahan Sungai Musi)
- Hulu sungai Batang Hari Leko dimulai dari pertemuan dengan Sungai Musi
- Hulu Sungai Semangus dimulai dari pertemuan dengan Sungai Musi
- Sungai Ogan di Baturaja

Stasiun pengukur ketinggian permukaan air khusus digambarkan dibawah.



Stasiun pengukur curah hujan ketinggian permukaan air akan direhabilitasi, berdasar pada hasil survei yang dikumpulkan dilakukan oleh Balai PSDA Musi di tahun 2002. Hasil survei sebagai berikut:

- 4 stasiun meteorologi memerlukan perbaikan
- 12 stasiun pengukur ketinggian permukaan air perlu perbaikan
- 22 stasiun pengukur curah hujan perlu perbaikan

(5) Pemantauan (Program 5-1-5)

Usaha Pemantauan Hidrologi akan dilakukan mengikuti program pemantauan yang diajukan (lihat Tabel G2.3.2). Tenaga kerja yang dibutuhkan: 1 Kepala hidrografer, 2 Asisten hidrografer, 2 Pegawai Pembantu, dll. Peralatan yang dibutuhkan 2 kendaraan, 1 kapal, 1 pengukur debit, 1 pengukur dasar beban.

**6. Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

No.	Program Prioritas Judul	Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V				Tahun VI				Tahun VII			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
<b>Komponen 5 : Pembuatan Jaringan Pemantauan</b>																													
<b>5 - 1</b>	<b>Pembuatan sistem pemantauan hidrologi</b>	Persiapan								Kegiatan penuh																			
5-1-1	Survei penginventarisasian	■																											
5-1-2	Pembuatan pengelolaan dan pengorganisasian	▲								■																			
5-1-3	Penguatan kelembagaan	■																											
5-1-4	Konstruksi baru dan perbaikan sarana									■								Perbaikan											
5-1-5	Pemantauan	■																											

**7. Biaya Program**

- (1) Program 5-1-1 n.a
  - (2) Program 5-1-2 n.a
  - (3) Program 5-1-3 Rp. 5 juta/tahun
  - (4) Program 5-1-4
    - Konstruksi baru Stasiun Pengukur Ketinggian Permukaan Air Rp. 1.200 juta
    - Perbaikan Stasiun Pengamatan Hidrologi Rp. 548 juta
      - 1. Stasiun Meterologi (Rp. 184 juta)
      - 2. Stasiun Curah Hujan (Rp. 100 juta)
      - 3. Stasiun Pengukur Permukaan Air (Rp. 264 juta)
  - (5) Program 5-1-5
    - Peralatan pemantauan Rp. 800 juta
    - Tenaga kerja pengamat Rp. 93 juta/tahun
- Jumlah awal anggaran Rp. 2.548 juta  
 Jumlah anggaran tahunan O&M Rp. 98 juta/tahun

**8. Lain-lain**